

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota kupang mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, hal tersebut disebabkan banyaknya masyarakat yang datang dari berbagai daerah. Selain menyebabkan pertumbuhan penduduk, kedatangan masyarakat tersebut juga mengakibatkan pesatnya pertumbuhan kendaraan bermotor. Disisi lain pertumbuhan penduduk dan kendaraan tersebut tidak diimbangi dengan pembangunan prasarana khususnya jalan ditambah lagi dengan tercampurnya jenis kendaraan yang ada, baik kendaraan bermotor, angkutan umum, yang jumlahnya cukup banyak di kota kupang dengan meningkatnya jumlah kendaraan tersebut menyebabkan kota kupang semakin padat arus lalu lintasnya sehingga permasalahan umum yang sering terlihat adalah masalah kemacetan jalan pada jam-jam puncak kegiatan.

Kemacetan ini sulit dihindari karena terjadi di jalan umum utama kota kupang khususnya di Jalan Jend. Soeharto. Fakta dilapangan menunjukan bahwa ada banyak persoalan yang mengganggu aktivitas lalu lintas. Pertama, karena jalan bergelombang disekeliling titik jalan raya di kota kupang tidak hanya ada di lingkungan tapi juga terjadi di jalan utama. Jalan yang rusak itu turut berkontribusi terhadap kemacetan. Sebabnya pengendara sering menghindari jalan yang bergelombang atau harus berhati-hati dengan meemperlambat laju kendaraan sehingga dengan sendirinya menimbulkan antrian panjang di belakang. Kedua, parkir sembarang (liar) atau parkir tidak pada tempatnya. Parkir liar ini adalah parkir dibadan jalan yang menyebabkan jalan menjadi sempit sehingga menimbulkan kemacetan apalagi dengan volume kendaraan yang terus bertambah dari hari kehari. Belum lagi kendaraan yang keluar masuk dari daerah pasar, hotel, dan juga pertokoan. Ketiga, pertokoan tidak mempunyai tempat parkir. Salah satu penyebab parkir liar adalah karena tidak ada tempat parkir yang di sediakan.

Hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan. Diantaranya seperti pejalan kaki, penyebrang jalan, pedagang kaki lima, kendaraan berjalan lambat, kendaraan

berhenti sembarangan (angkutan kota, bus dalam kota) parkir di bahu jalan (*on street parking*), dan kendaraan keluar masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan.

Permasalahan transportasi yang sekarang selalu dihadapi kota-kota besar di Indonesia adalah masalah kemacetan lalu lintas. Menurut Tamin (2002:493) masalah lalu lintas atau kemacetan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pemakai jalan terutama dalam hal pemborosan waktu, pemborosan bahan bakar, pemborosan tenaga dan rendahnya tingkat kenyamanan berlalu lintas serta meningkatnya polusi baik suara maupun polusi udara. Kota Kupang sebagai kota yang sedang berkembang tidak lepas dari masalah transportasi seperti masalah kemacetan dan masalah ketidaknyamanan berlalu lintas sebagaimana kota-kota besar lainnya.

Biaya Operasi Kendaraan (BOK) merupakan salah satu komponen penting dari suatu proyek transportasi jalan raya, selain penghematan waktu, penurunan kecelakaan, oleh karena kebanyakan proyek jalan raya bertujuan untuk menurunkan biaya operasi kendaraan, penghematan waktu perjalanan dan menurunkan tingkat kecelakaan. Komponen manfaat proyek ini telah lama dikaji metode penghitungannya.

Tanpa kita sadari kemacetan ini akan berimplikasi sangat besar pada aktivitas pemakai jalan. Mulai dari rasa bosan / jenuh juga pemborosan pemakaian bahan bakar yang secara langsung dapat terukur. Namun banyak hal yang perlu diperhitungkan mengenai kerugian yang diakibatkan adanya kemacetan ini dari berbagai aspek, baik aspek pengemudi, jalan dan juga kendaraannya.

Biaya kemacetan timbul dari hubungan antara kecepatan dan aliran lalu lintas di jalan serta hubungan antara kecepatan dan biaya kendaraan. Jika batas aliran lalu lintas yang ada dilampaui, kecepatan rata-rata lalu lintas akan turun. Pada saat kecepatan mulai turun biaya operasional kendaraan akan meningkat dan waktu untuk melakukan perjalanan akan meningkat (*Stubs, 1980*).

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“BIAYA KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN JEND. SOEHARTO DI KOTA KUPANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka dapatlah di rumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa biaya operasional kendaraan (BOK) pada ruas jalan Jend. Soeharto perjamnya, untuk jenis kendaraan bermotor (MC), untuk jenis kendaraan ringan (LV), dan untuk jenis kendaraan berat (HV)?
2. Berapa biaya kemacetan akibat tundaan total yang ditanggung oleh pengendara kendaraan, dalam melakukan perjalanan pada ruas jalan Jend. Soeharto di kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan besarnya biaya operasional kendaraan (BOK) pada ruas jalan Jend. Soeharto Kota Kupang.
2. Untuk menentukan biaya kemacetan akibat tundaan total yang ditanggung oleh pengendara kendaraan pada ruas jalan jend. Soeharto kota kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pemerintah yang khususnya pengelola sistem angkutan kota (Organda, Dispenda dan instansi lainnya) sebagai salah satu masukan maupun pertimbangan dalam membuat dan menentukan kebijakan – kebijakan pengelolaan sistem angkutan Kota Kupang.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi kalangan akademik, swasta, dan pemerintahan sebagai referensi dalam menganalisis biaya kemacetan lalu lintas.
3. Menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi langsung dilapangan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah, maka masalah yang dibatasi dengan adanya kriteria yang digunakan dalam memilih lokasi yang akan diamati, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan diruas Jalan Jend. Soeharto Kota Kupang yang terbagi atas empat segmen yaitu: segmen 1 (Jalan Jend. Soeharto - jalan srikaya), segmen 2 (Jalan

Jend. Soeharto - jalan kenari) segmen 3 (Jalan Jend. Soeharto – basuki rahmat), segmen 4 (Jalan Jend. Soeharto - jalan anggrek).

2. Kendaraan yang diamati yaitu kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), sepeda motor (MC), dan kendaraan beroda yang menggunakan tenaga (UM). Pengamatan dilakukan selama 6 hari. Parameter-parameter yang dianalisa antara lain: volume kendaraan, kecepatan arus bebas, hambatan samping, kapasitas dan derajat kejenuhan.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian tentang biaya kemacetan lalu lintas sering dilakukan pada ruas (Jalan Jend. Soeharto - jalan srikaya), (Jalan Jend. Soeharto - jalan kenari), (Jalan Jend. Soeharto – jalan Basuki rahmat), (Jalan Jend. Soeharto – jalan anggrek). Beberapa penelitian tentang biaya kemacetan beserta persamaan dan perbedaannya diantaranya di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan peneliti terdahulu

No	Judul dan nama peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Biaya kemacetan ruas jalan di kota Jogjakarta. Oleh (Imam Basuki, Siswadi) Tahun 2008, Program Studi Teknik sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.	1. Penggunaan metode; Metode LAPI ITB-PT.Jasa Marga. 2. Biaya kemacetan mencakup masalah pemborosan dari nilai operasi kendaraan yang ada . 3. Biaya operasional kendaraan mencakup tentang kerugian akan waktu tempuh, yaitu adanya pemborosan bahan bakar,sehingga adanya kenaikan BOK.	1. Perbedaan Lokasi yang di teliti (Jln. Gejayan Yogyakarta) 2. Perbedaan tentang cara menganalisis data.
2	Biaya kemacetan ruas jalan kota kupang di tinjau dari dari segi biaya operasional kendaraan.Oleh (Margareth E. Bolla) Tahun 2017 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Nusa Cendana Kupang.	1. Penggunaan metode; Metode LAPI ITB-PT.Jasa Marga. 2. Membahas tentang biaya operasional kendaraan yang menghitung besarnya biaya kemacetan akibat tundaan total pada jenis kendaraan ringan (LV),kendaraan berat (HV) dan sepeda motor (MC)	1. Perbedaan Lokasi yang di teliti (Jln.Jenderal Sudirman Kota Kupang) 2. Perbedaan tentang menganalisis data
3	Studi penentuan waktu tempuh kendaraan sebagai fungsi derajat kejenuhan (Jacob M. Klau Kehik) Tahun 2020 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.	1. Lokasi penelitian pada Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang.	1. Perbedaan tentang menganalisis data. 2. Perbedaannya Membahas tentang hubungan waktu tempuh dengan derajat kejenuhan.

Sumber: Hasil olahan (2020)